

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI SENI MUSIK: ANALISIS LIRIK
TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK-ANAK JAWA**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
SUSI PUJIASTUTI
NIM. 1123301013

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Pujiastuti

NIM : 1123301013

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik: Analisis Lirik
Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SENI MUSIK
ANALISIS LIRIK TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK-ANAK JAWA

yang disusun oleh saudara : Susi Pujiastuti, NIM. : 1123301013, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 25 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,

Sony Susandra, M.Ag.
NIP.: 19720429 199903 1 001



Mengetahui :

Rekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Susi Pujiastuti

Purwokerto, 13 Juli 2015

Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Susi Pujiastuti

NIM : 1123301013

Judul : **Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik: Analisis Lirik
Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI SENI MUSIK: ANALISIS LIRIK
TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK-ANAK JAWA**

Susi Pujiastuti

NIM. 1123301013

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini tengah dihadapkan dengan maraknya fenomena degradasi moral pada generasi muda. Negara yang selalu mengedepankan nilai-nilai luhur kini sudah mulai terkikis oleh sikap generasi penerus bangsa. Fenomena ini adalah krisis moral yang sangat merugikan bangsa ini. Salah satu cara untuk memperbaiki penurunan kualitas karakter adalah dengan mengenalkan kembali budaya-budaya bangsa. Tembang dolanan anak Jawa merupakan salah satu sarana budaya yang mampu mengubah karakter generasi penerus bangsa Indonesia.

Dengan melihat latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai yang terkandung dalam teks lirik tembang (lagu) dolanan anak-anak Jawa dan bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam tembang (lagu) dolanan anak-anak Jawa dengan dunia pendidikan. Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka (library research) yang bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lirik tembang (lagu) dolanan anak-anak Jawa. Adapun dalam metode analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis).

Setelah melakukan pengkajian dapat ditemukan hasil sebagai berikut: 1) Nilai pendidikan karakter dalam lirik tembang (lagu) dolanan anak-anak Jawa yaitu: a. religius; patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, serta toleran dengan ajaran agama lain. b. rendah hati; selalu berupaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. c. tanggung jawab; mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya serta amanah yang diembannya. d. kerja keras; upaya bersungguh-sungguh melaksanakan tugasnya, dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. e. mandiri; perilaku yang tidak mudah tergantung dengan orang lain. f. menghargai prestasi; menghormati keberhasilan orang lain, dan menjadikannya sebagai acuan untuk keberhasilan dirinya sendiri. 2) Relevansi nilai pendidikan karakter dengan nilai pendidikan yang telah dikaji tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pengayaan untuk mengoptimalisasikan lingkungan pendidikan yang kreatif dan inovatif.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Budaya, Tembang dolanan anak Jawa,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pendidikan Karakter Melalui Seni Musik: Analisis Lirik Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa**” dengan penuh ketercapaian lainnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan keilmuan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan Bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Bapak Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Bapak Dr. Subur, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik PAI 2 angkatan 2011, serta segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

Terimakasih kepada Abah Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., dan Umi Hj. Nortri Y. Muthmainah, S.Ag., Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, serta Bapak K.H. Ahmad Ruba'i dan Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah, Pengasuh Pondok Pesantren Miftakhul Huda Siwatu Wonosobo, yang telah menjadi orang tua kedua yang dengan ikhlas memberikan segenap ilmu, mendidik, dan memberikan do'a serta motivasi kepada penulis dan senantiasa penulis harapkan barokah ilmunya.

Terimakasih kepada dewan Asatidz wa Asatidzah Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dan Pondok Pesantren Miftakhul Huda Siwatu, Wonosobo. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa memberi kemanfaatan dan keberkahan. Terimakasih juga kepada segenap pengurus Pesantren dan Madin Pesantren Mahasiswa An Najah yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi.

Terimakasih untuk keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dari Simbah, Om, Tante, Sepupu, yang senantiasa memotivasi dan mendo'akan kelancaran study sampai skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah senantiasa melindungi, membimbing dan mencukupi kita.

Teruntuk sahabat-sahabatku: Lisoh, Wipol, Ulong, Idel, Wiwil, Kurim, Ilham, Imam, Ela, Reni, Fika, Lita, Iis. Terimakasih kalian telah menjadi bagian dari cerita panjang hidup ini. Terimakasih atas do'a, motivasi dan kebahagiaan yang kalian berikan kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan hidup kita dan menjaga jalinan persahabatan ini hingga ke surga.

Kepada kakak-kakak dan adik-adikku: Mba Iis, Mba Anis, Mba inten, Mas Haris, Mas Jefri, Mas Novem, Mas Alfian, Dhe Filman, Dhe Lela, Dhe Faishal, Dhe Izah, Dhe Iin, Dhe Ifah, Dhe Rosidah, Dhe Ofi, Dhe Eva, Dhe Ukhti, Dhe Yuyun, Dhe Lala, Dhe Ikka, Dhe Nok. Terimakasih kalian telah memberikan banyak warna dalam hidup ini, dan terimakasih atas do'a, semangat, canda tawa serta motivasi yang kalian berikan kepada penulis. Semoga Allah mempermudah jalan hidup dan senantiasa mengabulkan lantunan do'a kita.

Tidak lupa kepada teman-teman WASPA!DA (PAI 2 angkatan 2011), teman-teman di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, teman-teman di Pondok Pesantren Miftakhul Huda Siwatu Wonosobo. Terimakasih atas banyaknya pengalaman yang akan selalu terkenang dalam hati dan terimakasih atas rasa kekeluargaan meski tanpa ikatan darah. Semoga Allah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah dan semoga tali silaturahmi kita akan selalu terjaga.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali lantunan do'a, *Jazakumullaha Khairan Katsiran*. Harapan besar penulis, semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Purwokerto, 16 Desember 2015

Penulis,

Susi Pujiastuti

1123301013

MOTTO

**“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia,
tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang
menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”**

(Mahatma Gandhi)

**“Berfikir dan Berprasangka Positiflah Selalu, Maka
Hal Menakjubkan Akan Terjadi”**

IAIN PURWOKERTO
(Tere Liye)

PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini penulis persembahkan untuk cahaya yang akan
selalu bersinar di dalam hati:*

*Bapakku tercinta, Bapak Kartam. Malaikat yang menjelma
pahlawan kehidupan, orang pertama yang mengenalkan begitu
banyak warna di kehidupan.*

*Mamahku tersayang, Mama Lestari. Malaikat yang menjelma
bidadari tanpa sayap, orang pertama yang mengajarkan arti
kesederhanaan, kesabaran dan cinta kasih.*

*Adik-adikku terkasih. Aziz Nur Rohmnan dan Siti Fatichatul 'Ulmi,
celoteh kalian adalah semangat untuk
mengarungi masa depan.*

*Terimakasih, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan,
kemudahan serta kecukupan dalam keluarga kita.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 16 |

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN TEMBANG (LAGU)

SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER

| | |
|---|----|
| A. Pendidikan Karakter | 18 |
| 1. Pengertian Karakter | 18 |
| 2. Pengertian Pendidikan Karakter | 20 |
| 3. Tujuan Pendidikan Karakter | 23 |
| 4. Fungsi Pendidikan Karakter | 26 |
| 5. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter | 27 |
| B. Seni Musik | 34 |
| C. Tembang (lagu) Sebagai Media Pendidikan Karakter | 36 |

BAB III TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK DALAM BUDAYA

JAWA

| | |
|---|----|
| A. Tembang (Lagu) Dolanan Anak Dalam Konteks Masyarakat Jawa | 40 |
| B. Bentuk dan Fungsi Tembang (Lagu) Dolanan Dalam Masyarakat Jawa | 44 |
| 1. Gundul-Gundul Pacul | 45 |
| 2. Lir-Iilir | 47 |
| C. Deskripsi Syair Tembang (Lagu) Gundul-Gundul Pacul dan Iilir-Iilir | 48 |
| 1. Gundul-Gundul Pacul | 48 |
| 2. Lir-Iilir | 52 |

BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TEMBANG (LAGU)

DOLANAN ANAK-ANAK JAWA

| | |
|--|----|
| A. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa | 58 |
| B. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa | 66 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran-Saran | 73 |
| C. Kata Penutup | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak lahir di dunia dalam keadaan fitrah (suci). Proses sosialisasi masa usia dini, masa kanak-kanak ke masa remaja, lalu dewasa yang kemudian membentuk seseorang menjadi dirinya. Dulu, sebagian besar pembentukan kepribadian terjadi di keluarga, pada masa sekarang fungsi keluarga dalam pembentukan karakter anak dialihkan kepada lembaga pendidikan.¹

Pembentukan karakter anak sesungguhnya sudah tercantum dalam tujuan pendidikan. Seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Oleh karena itu, pendidikan yang sesungguhnya bukan hanya sebuah proses untuk mempunyai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai pembina kepribadian dan sikap seseorang, sehingga akan imbang antara ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah.

Namun sangat disayangkan, untuk saat ini tujuan pendidikan yang dicita-citakan masih belum tercapai dengan sempurna. Pendidikan kita sedang

¹ I Nyoman Suwija, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Bali", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 1 Tahun 2012, hlm. 70.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

dihadapkan pada fenomena degradasi moralitas anak bangsa.³ Contoh Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti yang sering terjadi di lingkungan kita sekarang ini adalah dibuktikan dengan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Melihat contoh diatas, masih sangat jelas perlu ditekankannya proses pembinaan kepribadian seseorang. Proses membina kepribadian seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara dan media. Salah satu cara tersebut adalah melalui karya sastra. Melalui karya sastra, seseorang dapat menangkap makna dan maksud setiap pernyataan yang tertuang dalam karya sastra yaitu nilai.⁴

Menurut Rescher, nilai diartikan sebagai suatu kualitas atau suatu kenyataan yang unggul, berguna dan diinginkan. Nilai sebagai sesuatu yang paling hakiki di dalam kehidupan. Nilai selalu didambakan, dikejar dan dipertahankan oleh setiap orang. Nilai selalu dijadikan motivasi, penggerak dalam setiap perbuatan.⁵

Nilai hakiki yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia adalah seni.⁶ Terdapat berbagai macam karya seni yang dapat menjadi sumber edukatif dalam membangun karakter manusia. Salah satu karya seni tersebut adalah seni musik. Sudah terbukti bahwa musik itu bisa memengaruhi hidup seseorang. Bahkan

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra; Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8.

⁴ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Konstektualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Buku Litera bekerjasama dengan STAIN Press Purwokerto, 2011), hlm. 29.

⁵ Samidi Khalim, "Etika Islam Jawa dalam Tembang Gundul-Gundul Pacul", *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2011, hlm. 128.

⁶ Rafael Raga Maran, *Manusia dan Kebudayaan; dalam Perspektif Ilmu Budaya dan Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 103.

dengan mendengarkan musik, seseorang dapat menghadirkan suasana yang memengaruhi batinnya.⁷ Secara tidak langsung nilai-nilai yang ditanamkan melalui musik akan menjadi karakter bagi seseorang yang mendengarkannya.

Indonesia adalah negara yang mengenal musik sejak zaman nenek moyang. Bahkan dari awal Islam masuk ke Indonesiapun menggunakan musik, terbukti dari Wali songo dalam menyebarkan dakwah Islam selain melalui dakwah secara lisan, juga para wali dari Wali Songo menggunakan Syair atau lagu-lagu dengan menggunakan bahasa daerah setempat yang dikaitkan dengan ajaran-ajaran Islam.⁸ Lagu-lagu tersebut masih ada hingga saat ini yaitu yang sering kita dengar sebagai syiir sebelum sholat dan juga lagu daerah.

Salah satu daerah yang terkenal akan lagu daerahnya adalah tanah Jawa. Jawa yang kaya akan budaya masih sangat menjunjung tinggi kearifan lokal dari daerahnya. Terbukti banyak ungkapan yang masyarakat Jawa apresiasikan dalam tembang (lagu) daerah yang masih eksis hingga saat ini, namun juga tidak sedikit yang hilang atau sudah tidak dikenal termakan zaman.⁹

Lagu daerah di Indonesia dapat dikategorikan dari berbagai segi yang bisa dilihat dari kategori umur atau untuk siapa lagu itu ditujukan, lirik dalam lagu daerah tersebut, nada yang digunakan, syair, dan lain sebagainya. Contoh dari kategori tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut: Lagu dolanan, lagu

⁷ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Buku Litera bekerjasama dengan STAIN Press Purwokerto, 2011), hlm. 96.

⁸Penyebaran melalui syair diantaranya dilakukan oleh Sunan Ampel, Sunan Kudus, Sunan Muria sedangkan wali lain ada yang menggunakan wayang seperti dilakukan Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga Lihat Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 22-25.

⁹ Samidi Khalim, "Etika Islam Jawa dalam Tembang Gundul-Gundul Pacul", *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2011, hlm. 128.

daerah untuk remaja, lagu daerah umum, dan lagu daerah untuk dewasa atau biasa dikenal dengan sebutan campursari. Lagu daerah akan menjadi berbeda jika dilihat dari lirik atau tangga nada lagunya. Misalnya, lagu (tembang) dolanan anak yaitu lagu yang syairnya ditujukan untuk anak-anak.

Lagu atau tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti.¹⁰

Menurut Riyadi memerinci sifat lagu dolanan anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis artinya lagu dolanan itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara langsung dalam lirik lagu atau disampaikan secara tersirat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Salah satu keahlian orang Jawa adalah membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial artinya bahwa lagu dolanan memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak dan menumbuhkan sifat-sifat sosial. Lirik dalam tembang dolanan anak Jawa juga mempunyai makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis.¹¹

Sasaran utama tembang dolanan adalah generasi muda terutama anak-anak, karena mereka merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan

¹⁰ Yuyun Kartini, "Tembang Dolanan Anak-Anak Berbahasa Jawa Sumber Pembentukan Watak dan Budi Pekerti", *Makalah*, Kongres Bahasa Jawa V Tahun 2011.

¹¹ Yuyun Kartini, "Tembang Dolanan Anak-Anak Berbahasa Jawa Sumber Pembentukan Watak dan Budi Pekerti", *Makalah*,

berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

Namun ironis, sekarang ini generasi muda khususnya anak-anak yang tinggal di daerah yang banyak mendapat pengaruh budaya modern pada umumnya tidak mengenal tembang dolanan berbahasa Jawa tersebut meskipun mereka orang Jawa. Mereka kurang berminat mempelajari apalagi menghafal tembang dolanan berbahasa Jawa tersebut. Pada saat ini, anak-anak lebih mudah menyanyikan dan menghafal lagu-lagu berbahasa Indonesia daripada tembang dolanan yang menggunakan bahasa Jawa. Hal ini terjadi karena pada umumnya orang tua zaman sekarang meskipun berasal dari etnis Jawa, tetapi mereka lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu atau bahasa pengantar dalam berkomunikasi sehari-hari.

Tembang dolanan Jawa mempunyai peranan yang penting untuk anak-anak karena didalam lagu dolanan tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan dan

simbol-simbol kehidupan yang dapat dijadikan tuntunan untuk anak-anak. Nilai-nilai pendidikan dan simbol-simbol kehidupan tersebut dapat dilihat melalui makna budaya yang terdapat pada tembang dolanan Jawa. Tembang dolanan Jawa harus dipertahankan pada zaman sekarang ini karena tembang dolanan Jawa sekarang mulai tergerus akan lagu anak-anak modern yang berbahasa Indonesia yang isi lirik lagunya kebanyakan mengandung tentang percintaan antara anak laki-laki dan perempuan.¹²

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait makna dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tembang dolanan anak Jawa. Beberapa tembang yang akan diteliti penulis yaitu: Gundul-gundul pacul, dan Ilir-ilir.

Dari paparan latar belakang di atas, penulis merumuskan judul penelitian **“PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SENI MUSIK: ANALISIS LIRIK TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK-ANAK JAWA”**.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal I ayat I tentang sistem pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa: *Pendidikan adalah usaha sadar*

¹² Arini Hidayah, “Makna Budaya Lagu Dolanan di Jawa Tengah”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 22 Nomor 1 Tahun 2013, hlm. 34.

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³ Menurut Muhammad Ali dalam kamusnya, Pendidikan berarti pemeliharaan, latihan, ajaran, bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹⁴

Karakter menurut Thomas Lickona adalah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merespon berbagai situasi dengan cara yang bermoral.¹⁵ Selain itu, karakter juga dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika.¹⁶

Jadi, Pendidikan Karakter ialah sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju individu yang sempurna (insan kamil). Nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah (1) religius atau cinta kepada Tuhan dan alam semesta beserta isinya, (2) tanggung jawab,

¹³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Jakarta, Citra Umbara, 2003 dalam M. Bashori Muchsin, dkk., Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 2.

¹⁴ Muhaammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 82.

¹⁵ Thomas Lickona, Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik, Terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 72.

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 42.

kedisiplinan, dan kemandirian, (3) rendah hati, (4) mandiri, (5) menghargai prestasi, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah.

2. Seni Musik

Seni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti kecil dan halus, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa. Menurut Schopenhauer seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan.¹⁷

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Istilah musik dikenal dari bahasa Yunani yaitu musike. Musike berasal dari kata muse-muse, yaitu sembilan dewa Yunani di bawah dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan.¹⁸

Seni musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seni musik yang dapat menjadi media dalam pendidikan karakter seseorang, yaitu seni music berupa musik tradisional atau tembang.

3. Tembang Dolanan Anak

Tembang atau lagu menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah: Lagu adalah ragam suara yang dinyanyikan, nyanyi-nyanyian, ragam nyanyi (musik gamelan). Dolanan berasal dari kata

¹⁷ Galuh Prestisa, "Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baitussholihin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal", *Jurnal Seni Musik* 2, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2013, hlm.3.

¹⁸ Shila Widyatama, "Pola Imbal Gamelan Bali dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland di Kota Semarang", *Jurnal Seni Musik* 1, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012, hlm. 60.

“dolan” yang artinya bermain-main.¹⁹ Dalam hal ini, kata dolan yang dimaksudkan adalah dolan yang artinya main, yang mendapat akhiran –an, sehingga menjadi dolanan.²⁰ Tembang dolanan anak Jawa yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah nyanyian atau lagu-lagu yang mengiringi permainan tradisional anak-anak di Jawa.

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Seni musik: Analisis Lirik Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa” adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan nilai pendidikan karakter dalam lirik tembang dolanan anak Jawa. Tembang dolanan Jawa yang akan penulis teliti adalah: Gundul-gundul pacul, dan Ilir-ilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai pendidikan karakter dalam teks lirik tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir?

¹⁹ Vivi Wijayanti, Nilai Pendidikan dalam Dolanan Anak Masyarakat Jawa, *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008), hlm. 12.

²⁰ Vivi Wijayanti, Nilai Pendidikan dalam Dolanan Anak Masyarakat Jawa, *Skripsi*, hlm. 13.

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja nilai pendidikan karakter dalam teks lirik tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir.
- b. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tembang (lagu) dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang banyaknya nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu dolanan gundul-gundul pacul dan ilir-ilir.
- b. Secara akademik dapat dijadikan referensi bagi guru pendidikan agama Islam dalam memilih metode pembelajaran dengan menggunakan musik yaitu tembang-tembang dolanan Jawa.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk menentukan teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori dalam penyusunan penelitian yang akan dilakukan. Penulis menemukan beberapa referensi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Skripsi Karya Afifah Nur Hidayah yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Anak-Anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud*”

STAIN Purwokerto tahun 2008.²¹ Dalam skripsinya dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu-lagu anak-anak Islami ciptaan Abdullah Totong Mahmud atau yang biasa dikenal dengan nama AT Mahmud.

Skripsi karya Dian Ulul Khasanah yang berjudul “*Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas di Kampung Pintar Pandes Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.²² Skripsi ini membahas tentang nilai pendidikan karakter melalui dolanan anak tradisional tidak terlepas dari hubungan antara kelas, keluarga dan komunitas karena kelas adalah tempat untuk mencari ilmu pengetahuan, komunitas menjadi tempat penanaman pendidikan karakter, sedangkan keluarga sebagai sistem pengontrol bagi anak dalam proses pendidikan karakter.

Kemudian skripsi dari Dwi Nawangsih yang berjudul “*Tembang Dolanan Jawa di Desa Senduro Lumajang*” Universitas Jember tahun 2011.²³ Skripsi ini menjelaskan tentang nilai kultural dari tembang dolanan jawa, pewarisan tembang dolanan serta fungsi tembang dolanan jawa bagi masyarakat dan anak-anak di desa Senduro Lumajang.

Mencermati beberapa penelitian diatas, maka letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah jika penelitian

²¹ Afifah Nur Hidayah yang berjudul, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Anak-Anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud, *Skripsi*, (Purwokerto: Prodi Pendidikan Agama Islam, 2008).

²² Dian Ulul Khasanah, Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas di Kampung Pintar Pandes Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

²³ Dwi Nawangsih, Tembang Dolanan Jawa di Desa Senduro Lumajang, *Skripsi*, (Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2011).

Afifah Nur Hidayah lebih fokus pada nilai pendidikan Islam, namun penelitian ini fokus terhadap nilai pendidikan karakter. Kemudian penelitian Dian Ulul Khasanah dan Dwi Nawangsih menganalisis tembang dolanan di lapangan, penelitian ini difokuskan pada teks lirik dari tembang dolanan. Namun, semua penelitian diatas sama-sama meneliti tentang lagu atau seni musik, dan itu sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka sendiri adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.²⁴ Kemudian menggunakan pemaparan yang mengarah pada penjelasan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵ Metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), hlm. 9.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.²⁶ Sumber primer dari penelitian ini adalah buku “Sejarah Walisongo: Misi Pengislaman di Tanah Jawa Karya Budiono Hadi Sutrisno dan beberapa sumber terkait tembang Gundul-Gundul Pacul.”²⁷

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²⁸ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan tema penelitian, artikel yang diperoleh dari media massa baik media cetak maupun elektronik, dan data dari hasil penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap lirik tembang gundul-gundul pacul dan lir-ilir, yaitu melalui studi kepustakaan. Oleh karena itu, metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini

²⁶ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

²⁷ Tembang gundul-gundul pacul merupakan lagu rakyat (folksong) sehingga tidak jelas siapa pengarang yang asli. Sumber yang terkait lagu gundul-gundul pacul diantaranya adalah: Buku *Sejarah Walisongo: Misi Pengislaman di Tanah Jawa* Karya Budiono Hadi Sutrisno, Artikel karya Samidi Khalim dalam *Jurnal Kebudayaan Islam (Ibda’)* Vol. 9, No. 1., dsb.

²⁸ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Tehnik*, hlm. 134.

bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya instrumental dari seseorang untuk mendukung hasil penelitian.²⁹

Hal tersebut dilakukan untuk menjangkau data secara holistik agar deskripsi dalam analisis dapat dilakukan secara mendalam. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah, artikel, surat kabar, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik tembang gundul-gundul pacul dan ilir-ilir.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersistematis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis isi untuk mengungkapkan makna dan nilai pendidikan karakter pada lirik tembang dolanan anak Jawa. Metode analisis isi (analisis konten / content analysis) adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, tulisan ataupun lisan atau yang lainnya.³⁰

Teknik pengolahan data yang harus dilakukan dalam analisis isi adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Data

Pengadaan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu: *pertama*, penentuan unit analisis yaitu dilakukan dengan membaca secara cermat.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 329.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 321.

Semua bacaan tersebut kemudian dipilah-pilah ke dalam unit-unit kecil agar mudah diteliti. *Kedua*, penentuan sampel, dan *ketiga*, pencatatan data yaitu mencatat hal-hal yang melukiskan pesan dan makna simbolik yang telah disertai seleksi atau reduksi data, yaitu meninggalkan data yang tidak relevan dan menekankan data yang relevan.³¹

- b. Proses Inferansi dan Analisis, yaitu penarikan simpulan yang bersifat abstraksi tematis. Kemudian mengumpulkan kata-kata ke dalam referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan dapat mewadahi isi atau pesan karya sastra secara komprehensif.³²
- c. Validitas dan Reliabilitas, yaitu mengamati karya sastra dari aspek kelengkapan validitas (kebenaran), reliabilitas (keakuratan), dan relevansi data dengan tema kebahasaan.³³

Dari pemaparan diatas, beberapa langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisis data ialah:

- 1) Penulis mengumpulkan data berdasarkan kerangka berfikir (teori) yang digunakan.
- 2) Penulis menyeleksi data agar ditemukan data yang relevan dengan fokus pembahasan.

³¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 162-163.

³² Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, hlm. 164.

³³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, hlm. 164.

- 3) Penulis menyusun data (dikonstruksi/ dibuat konsep-konsep agar mudah diamati) sesuai alur berfikir.
- 4) Penulis menganalisis data sesuai dengan konteks yang dikembangkan.
- 5) Penulis mengamati karya sastra dari aspek kelengkapan validitas (kebenaran), reliabilitas (keakuratan), dan relevansi data dengan tema kebahasaan.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menyusun sesuai dengan sistematika yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua dari skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan, yaitu :

BAB I: Berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan sebagai gambaran umum dan landasan bagi pembahasan pada bab-bab berikutnya.

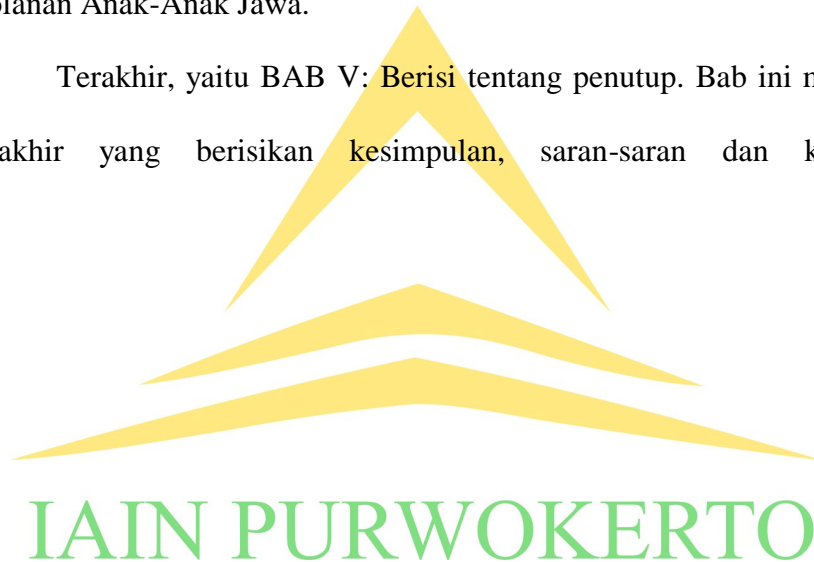
BAB II: Berisi tentang landasan teori yaitu teori tentang pendidikan karakter, seni musik, dan tembang (lagu) sebagai media pendidikan karakter. Pada teori pendidikan karakter kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi:

pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, dan nilai-nilai dalam pendidikan karakter.

BAB III: Membahas tentang makna dari tembang (lagu) dolanan anak dan tembang (lagu) dolanan anak dalam pandangan budaya Jawa.

Kemudian pada BAB IV: Membahas dua pokok bahasan, yaitu: pertama, Indikator Pendidikan Karakter Dalam Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa. Kedua, Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang (Lagu) Dolanan Anak-Anak Jawa.

Terakhir, yaitu BAB V: Berisi tentang penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pendidikan karakter melalui seni musik yang menganalisis dua lirik tembang dolanan anak di Jawa, maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Tembang dolanan merupakan salah satu kebudayaan yang bisa menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai luhur bagi generasi muda bangsa. Tembang gundul-gundul pacul dan lir-ilir adalah dua dari sekian banyak tembang dolanan anak di Jawa yang memuat nilai-nilai pembentuk karakter yang baik karena di dalam setiap bait dalam lirik yang ada di dalamnya mengandung beberapa indikator nilai pendidikan karakter:
 - a. Nilai religius, yaitu sikap taat dan patuh terhadap semua ajaran agama yang dianutnya, serta toleran terhadap agama lain.
 - b. Nilai rendah hati, yaitu tidak memandang diri sendiri lebih baik dari orang lain dan tidak memamerkan apa yang ia miliki.
 - c. Nilai tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.
 - d. Nilai kerja keras, merupakan upaya sungguh-sungguh dalam menggapai semua yang diinginkan atau dicita-citakan.
 - e. Nilai mandiri, yaitu mampu mengerjakan tugas dan kewajibannya sendiri, tanpa mengandalkan kemampuan orang lain.

- f. Nilai menghargai prestasi, adalah sikap dimana ia mampu menghargai prestasi orang lain, sehingga bisa menjadi acuan baginya agar bisa menjadi lebih baik lagi.
2. Dengan adanya relevansi nilai pendidikan karakter dalam tembang dolanan anak Jawa dengan nilai pendidikan maka dapat menjadi bahan pengayaan untuk mengoptimalisasikan lingkungan pendidikan yang kreatif dan inovatif.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk orang tua atau pendidik, penulis berharap agar para orang tua atau pendidik dapat memilih lagu-lagu yang baik dan tepat untuk diperdengarkan kepada anak. Tembang dolanan anak dapat menjadi salah satu referensi yang tepat untuk dipilih, karena didalamnya membawa pesan yang baik untuk perkembangan anak sehingga bisa menjadi media pendidikan karakter anak sedari dini.
2. Saran untuk para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar akan ada penelitian yang meneliti lebih mendalam terkait tembang dolanan anak-anak Jawa. Selanjutnya, lebih baiknya apabila ada yang meneliti tembang dolanan yang terdapat di Indonesia, karena begitu banyak kebudayaan peninggalan nenek moyang yang ternyata sudah mulai terkikis eksistensinya saat ini.
3. Saran bagi peserta didik, belajarlh tentang kebudayaan di Indonesia yang banyak sekali macamnya, karena selain menyenangkan didalamnya juga terdapat pesan-pesan yang dapat diambil pelajarannya. Kalau bukan kita yang

belajar dan melestarikan kebudayaan bangsa terus siapa yang akan melestarikannya.

4. Saran masyarakat (khususnya pembaca sastra), wacana pendidikan karakter yang ada dalam tembang dolanan anak Jawa agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tercipta masyarakat yang berkarakter positif.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbi al-'Alamin*, penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahi begitu banyak kenikmatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beliau adalah salah satu inspirator penulis.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan di dalamnya, maka kritik dan saran senantiasa penulis harapkan sebagai masukan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Purwokerto, 14 Juli 2015

Penulis,

Susi Pujiastuti
NIM. 1123301013

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Muhaammad. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, Dan Menyehatkan Tubuh*. Terj. Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Tradisi Lisan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S.. Bandung: Nusa Media.
- Maran, Rafael Raga. 2000. *Manusia dan Kebudayaan; dalam Perspektif Ilmu Budaya dan Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, M. Bashori, dkk.. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Roqib, Moh.. 2011. *Prophetic Education: Konstektualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: Buku Litera bekerjasama dengan STAIN Press Purwokerto.
- Saifullah. 2010. *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saksono, Widji. 1995. *Mengislamkan Tanah Jawa: Telaah Atas Metode Dakwah Walisongo*. Bandung: Mizan.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susilo, Sutarjo Adi. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra; Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Zubaidi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Jurnal

- Fuadhiyah, Ucik. 2011. "Simbol dan Makna Kebangsaan Dalam Lirik Lagu Dolanan di Jawa Tengah dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan". *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume VII.
- Hidayah, Arini. 2013. "Makna Budaya Lagu Dolanan di Jawa Tengah". *Jurnal Pendidikan*. Volume 22 Nomor 1.
- Khalim, Samidi. 2011. "Etika Islam Jawa dalam Tembang Gundul-Gundul Pacul", *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*. Volume 9 Nomor 1.

- Prestisa, Galuh. 2013. "Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baitussholihin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal", *Jurnal Seni Musik 2*. Volume 2 Nomor 1.
- Suwija, I Nyoman. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Bali". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun II, Nomor 1.
- Widyatama, Shila. 2012. "Pola Imbal Gamelan Bali dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland di Kota Semarang". *Jurnal Seni Musik 1*, Volume 1 Nomor 1.

Skripsi

- Hidayah, Afifah Nur. 2008. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Anak-anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud". Skripsi. Purwokerto: Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Istiqomah, Fathia. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 9 Matahari Karya Adenita". Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- Khasanah, Dian Ulul. 2014. "Pendidikan Karakter Melalui Dolanan Anak Tradisional Sebagai Jembatan Antara Kelas, Keluarga dan Komunitas di Kampung Pintar Pandes Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Nawangsih, Dwi. 2011. "Tembang Dolanan Jawa di Desa Senduro Lumajang". Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Wijayanti, Vivi. 2008. "Nilai Pendidikan dalam Dolanan Anak Masyarakat Jawa". Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Makalah

- Kartini, Yuyun. 2011. "Tembang Dolanan Anak-anak Berbahasa Jawa Sumber Pembentukan Watak dan Budi Pekerti", Makalah Kongres Bahasa Jawa V Tahun 2011.

Website

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik> diakses pada 6 Juli 2015 pkl 12.15 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional diakses pada 6 Juli 2015 pkl 13.00 WIB.

